



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*

Ria Aderica^{1*}, Susanto Salim²

¹⁻²Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Indonesia

E-mail: ria.125234037@stu.untar.ac.id¹, susantos@fe.untar.ac.id²

*Penulis Korespondensi ria.125234037@stu.untar.ac.id

Abstract. *The growing number of investors in the capital market has driven an increase in the reliance on financial statements. Financial statements serve as a primary source of company information and a foundation for decision-making. The integrity of these reports is crucial factor for users, as it reflects the company's actual financial condition and directly influences investment decisions. This study examines the effect of independent variable specifically Public Accounting Firm reputation and The Audit Committee on Financial Statement Integrity as the dependent variable in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2024. This quantitative research used secondary data obtained from financial statements published on company websites and the Indonesia Stock Exchange (IDX) platform. A sample of 120 data points was selected using purposive sampling technique and analyzed SPSS Statistics 27 software. The results show that both independent variables have a statistically significant positive effect on the dependent variable. This indicates that engaging a reputable Public Accounting Firm and maintaining an effective Audit Committee can significantly enhance the integrity of a company's financial statements.*

Keywords: *Audit Committee; Audit Firm Reputation; Financial Reporting Integrity; Property Companies; Real Estate.*

Abstrak. Peningkatan jumlah investor di pasar modal mendorong terjadinya meningkatkan penggunaan laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan sebagai sumber informasi mengenai perusahaan dan dasar dalam pengambilan keputusan. Integritas laporan keuangan perusahaan menjadi faktor penting bagi pengguna karena mencerminkan kondisi sebenarnya yang terjadi pada perusahaan sehingga dapat mempengaruhi keputusan yang dibuat. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh dari variabel independen seperti Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Komite audit terhadap integritas laporan keuangan sebagai variabel dependen pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu 2020-2024. Penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang bersumber pada laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasi melalui *website* resmi perusahaan atau *website* Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat 120 data yang dipilih menggunakan teknik *propulsive sampling* dan diolah dengan metode regresi linear berganda melalui aplikasi SPSS Statistics 27. Hasil penelitian menunjukkan kedua variabel independen berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi baik dan adanya komite audit yang efektif dapat meningkatkan integritas dari laporan keuangan perusahaan.

Kata kunci: Integritas Laporan Keuangan; Komite Audit; Perusahaan Properti; Real Estat; Reputasi Kap.

1. LATAR BELAKANG

Peningkatan perusahaan yang melakukan *go public* banyak menarik investor untuk mulai melakukan investasi. Pasar modal membantu mengalokasikan dan mendistribusikan kelebihan sumber daya modal yang dimiliki oleh investor dan membantu emiten dalam memenuhi kebutuhan modal perusahaan melalui pembelian dan penjualan instrumen keuangan. Kebutuhan modal emiten yang terpenuhi oleh investor dapat membantu perkembangan perusahaan emiten melalui ekspansi, pembelian persediaan, menjaga arus kas perusahaan tetap stabil hingga perawatan aset yang dimiliki perusahaan (Asiavesta, 2022). Selain itu, pasar modal juga menyediakan akses bagi investor untuk melakukan investasi dalam berbagai bentuk instrumen keuangan.

Adanya laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan emiten dapat membantu investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, baik untuk membeli, menjual, menahan ataupun melakukan portofolio yang bertujuan untuk meminimalisir risiko yang akan dihadapi dan memaksimalkan *return* yang didapat (Zahro, 2024). Laporan keuangan perusahaan digunakan oleh investor sebagai alat untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dan menjadi objek bagian dari suatu bagian penting perusahaan (Hastiwi et al., 2022). Laporan keuangan memberikan banyak informasi yang dibutuhkan oleh investor mengenai perusahaan, mulai dari aset yang dimiliki perusahaan, utang, modal, aktivitas perusahaan hingga aliran kas masuk dan keluar.

Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang berintegritas tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada perusahaan dan meningkatkan penilaian terhadap perusahaan (Sulistyawati, 2022). Dalam praktiknya laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan sering kali tidak transparan. Laporan keuangan perusahaan banyak dimanipulasi untuk memenuhi dan mencapai tujuan perusahaan seperti meningkatkan keuntungan perusahaan ataupun menarik investor (Christiana et al., 2021).

Berdasarkan *A Report To The Nations 2026* yang dikeluarkan oleh *Association of Certified Fraud Examiners*, kasus kecurangan pada laporan keuangan secara global mencapai 6% dari 2.402 kasus dengan kerugian mencapai \$1 juta. Pada Kawasan Asia-Pasifik, kasus kecurangan laporan keuangan mencapai 5% dari 143 kasus yang diteliti (ACFE, 2026). Berdasarkan survei *fraud* Indonesia 2025 yang dilakukan oleh ACFE Indonesia, kecurangan laporan keuangan di Indonesia menduduki posisi ketiga sebagai bentuk *fraud* yang paling dominan terjadi di Indonesia dengan kerugian mencapai Rp 1M hingga Rp 50M dari 23,74% kasus kecurangan yang terjadi (ACFE, 2025). Perusahaan harus memiliki mekanisme *good corporate governance*, mekanisme ini dapat didukung dengan melibatkan pihak eksternal perusahaan seperti Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bereputasi baik dalam melakukan audit dan pihak internal perusahaan seperti Komite Audit. KAP yang memiliki reputasi yang baik akan membantu meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan karena independensi, dan kompetensi yang dimilikinya. Komite Audit perusahaan yang mengawasi kepatuhan perusahaan terhadap standar yang berlaku, pengendalian internal yang baik dapat mengurangi terjadinya manipulasi terhadap laporan keuangan (Christiana et al., 2021).

Perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki peran yang penting terhadap perekonomian Indonesia. Perusahaan pada bidang ini memiliki aset yang bernilai signifikan dan inventaris yang besar, sehingga seharusnya perusahaan memberikan laporan keuangan yang berintegritas tinggi. Namun, pada

kenyataannya hal ini sering kali menjadi sorotan karena Integritas Laporan Keuangan yang masih menjadi isu bagi penggunaannya. Kasus PT. Hanson Internasional Tbk (MYRX) adalah salah satu contoh kasus yang terjadi di Indonesia. Menurut sumber <https://www.idx.co.id> yang dikutip pada 17 September 2025, PT. Hanson Internasional Tbk (MYRX) diumumkan diberhentikan sementara perdagangan bursanya karena putusan pailit atas PKPU. Keputusan pailit ini disebabkan oleh kasus *fraud* yang terjadi pada perusahaan yang melibatkan manipulasi laporan keuangan perusahaan sehingga merugikan investor dan mengungkapkan lemahnya pengawasan internal perusahaan. PT. Hanson Internasional Tbk (MYRX) melakukan kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan pencatatan metode akrual untuk mencatat pendapatan yang diterima, namun PT. Hanson Internasional Tbk (MYRX) tidak menyertakan informasi penting yang berkaitan dengan transaksi jual beli (<https://www.kompasiana.com>, 2025).

Integritas Laporan Keuangan menurut *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 2 adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi secara wajar, jujur dan tidak bias. Integritas Laporan Keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, reputasi KAP dan Komite Audit. Keberadaan KAP dan Komite Audit sebagai pengawas standar laporan keuangan dan menilai tingkat kewajaran suatu laporan keuangan membantu pengguna laporan keuangan untuk meningkatkan tingkat keyakinannya. Reputasi KAP dapat merepresentasikan hasil audit yang dikeluarkan oleh KAP tersebut. Menurut Christiana et al. (2021) KAP yang berintegritas tinggi identik dengan KAP besar yang memiliki independensi dan profesional dalam melakukan audit. Putri & Setiawan (2023) menyebutkan bahwa Kantor Akuntan Publik dibagi menjadi 2 yakni, KAP *big four* dan KAP *non big four*. KAP *big four* terdiri dari *Deloitte Touche Tohmatsu Limited*, *Price Waterhouse Coopers (PwC)*, *Ernst and Young (EY)*, dan *Klynvelda Peat Marwick Goerdeler (KPMG) International* (Christiana et al., 2021).

Adanya Komite Audit pada perusahaan juga dapat meningkatkan integritas dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Menurut Suroya et al. (2024), Komite Audit adalah komite yang dibentuk untuk membantu pengawasan dan menilai pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada dewan komisaris, hal ini dijelaskan pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) No 55/PJOK 04/2015.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil mengenai variabel yang diteliti. Hasil penelitian Christiana et al. (2021) menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap integritas keuangan dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Machdar &

Nurdiniah (2018) yang menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Namun, hasil penelitian dari Nainggolan & Pangaribuan (2022) menunjukkan hasil yang sebaliknya, dimana hasil penelitian ini menunjukkan reputasi KAP tidak berpengaruh pada Integritas Laporan Keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sunardi & Astrina (2025), Novius, Andri (2023), serta Oktaviana & Paramitha (2021) menunjukkan bahwa Komite Audit memiliki pengaruh atau berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan yang dikeluarkan perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Prena & Cahyan (2020), Putri & Setiawan (2023), serta Hidayat & Muanifah (2025) yang menunjukkan bahwa Komite Audit tidak memiliki pengaruh atau tidak berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan, dimana Komite Audit diwakilkan dengan jumlah anggota. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kembali faktor-faktor yang mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. Penelitian-penelitian sebelumnya dilakukan dengan menggunakan variabel reputasi KAP, Komite Audit, kualitas audit, *audit tenure*, *financial distress*, dan kualitas audit masih menghasilkan hasil yang berbeda-beda, sehingga peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Reputasi KAP dan Audit Komite Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Propert* dan *Real estate*”.

2. KAJIAN TEORITIS

Agency Theory

Agency theory adalah teori yang menjelaskan mengenai hubungan agensi yang terjadi antara *principal* (seseorang ataupun lebih yang memiliki modal) yang mempekerjakan *agent* (orang lain) untuk melakukan layanan jasa dan memberikan otoritas pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut (Lesmono & Siregar, 2021). Perkara keagenan atau yang dikenal dengan istilah *agency problem* dapat muncul pada hubungan agensi apabila keputusan yang menyangkut operasi perusahaan yang diambil oleh agen tidak sinkron dengan tujuan *principal*, dimana keputusan yang diambil agen bukan untuk memaksimalkan kemakmuran *principal* melainkan memaksimalkan kemakmuran bagi agen sendiri. Pemaksimalan kemakmuran ini dilakukan melalui pemaksimalan penilaian terhadap perusahaan *principal* (Christiana et al., 2021).

Integritas Laporan Keuangan

Integritas Laporan Keuangan merupakan laporan mengenai kinerja keuangan pada suatu perusahaan yang menggambarkan secara keseluruhan yang menunjukkan kewibawaan dan kejujuran informasi mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya (Suzan & Wulan,

2022; Ayem & Sari, 2024). Menurut Ayu (2019), berpendapat bahwa Integritas Laporan Keuangan harus menyajikan informasi yang benar, akurat, jujur dan bebas terhadap tindakan manipulasi angka-angka akuntansi yang dilakukan secara sengaja oleh pihak manajemen perusahaan yang dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam menilai perusahaan.

$$ILKit = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}} \times 100\% \dots\dots\dots I$$

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat diartikan sebagai tolak ukur yang menunjukkan kualitas audit (Hidayat & Vestari, 2024). Reputasi KAP adalah cerminan hasil kualitas, tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan (publik) dan kredibilitas terhadap auditor eksternal (Tran et al., 2025). Reputasi KAP dapat dilihat melalui afiliasi dengan KAP besar yang dikenal dengan KAP *Big four* yang berlaku secara universal, yakni *Deloitte Touche Tohmatsu Limited*, *PricewaterhouseCoopers (PwC)*, *Ernst and Young (EY)*, dan *Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) International* (Christiana et al., 2021).

Audit Komite

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK 04/2015 Tahun 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu dewan komisaris melaksanakan tugas dan fungsi Komite Audit yang diketuai oleh seorang komisaris independen. Komite Audit berasal dari komisaris independen perusahaan yang mempunyai berperan penting dalam melakukan pengawasan dan memonitor aktivitas operasional dan audit laporan keuangan (Putri & Setiawan, 2023; Wulandari et al., 2021).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross-sectional*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan yang telah dipublikasi oleh perusahaan dalam periode tertentu, serta melalui *website* resmi seperti <https://finance.yahoo.com/> untuk data harga saham.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2024. Jumlah perusahaan pada populasi yang diteliti adalah 92 Perusahaan. Metode pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *non-probability sampling*, dimana pemilihan sampel

ditentukan oleh peneliti dan tidak diambil secara acak. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangannya dari 2020-2024 secara berturut-turut, menyampaikan variabel yang digunakan dan tidak mengalami defisiensi ekuitas selama periode penelitian. Adapun analisis data yaitu melalui uji statistik deskriptif, uji koefisien determinasi, uji statistik t (uji t), dan model regresi linier.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08971229
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.042
Test Statistic		.060
Asymp. Sig (2 – tailed) ^c		.200 ^d
a.	Test distribution is Normal.	
b.	Calculated from data	
c.	Lilliefors' Significance Correction.	
d.	This is a lower bound of the true significance.	

Sumber: Hasil output IBM SPSS Statistic 27.

Hasil uji normalitas, nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0.200 yang mengindikasikan bahwa persebaran 120 dari total 285 data yang terdiri atas 57 Perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* dengan periode 2020-2024 yang tercatat di BEI setelah dilakukan penghilangan data *outlier*, persebaran data sampel bersifat normal, memenuhi uji normalitas dan dapat dilanjutkan pada uji asumsi klasik lainnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas.

Model		Coefficients^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Komite Audit	1.000	1.000
	Reputasi KAP	1.000	1.000
a.	Dependent Variable: Integritas_LK		

Sumber: Hasil output IBM SPSS Statistic 27.

Nilai *tolerance* variabel independen Komite Audit menunjukkan angka 1.00 dengan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* sebesar 1.00. Variabel independen Reputasi KAP memiliki nilai *tolerance* sebesar 1.00 dengan nilai *VIF* sebesar 1.00. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak ditemukan multikolinearitas, kedua variabel independen tidak memiliki hubungan antara satu sama lain, sehingga memenuhi kriteria pengujian multikolinearitas. Informasi pada setiap variabel independen tidak mengalami tumpang tindih informasi atau *redundant*.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

<i>Coefficients^a</i>					
Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-.005	.060		-.080	.936
Komite_Audit	.025	.020	.114	1.253	.213
Reputasi_KAP	.018	.016	.102	1.122	.264
a. Dependent Variable: ABS_RES					

Sumber: Hasil output IBM SPSS Statistic 27.

Nilai signifikan (sig) variabel independen Komite Audit (Komite_Audit) sebesar 0.213 yang berarti lebih besar dari pada 0.05. Variabel independen Reputasi Kantor Akuntan Publik (Reputasi_KAP) menunjukkan nilai sebesar 0.264 yang berarti lebih besar dari pada 0.05. Berdasarkan hasil tersebut, tidak ditemukan heteroskedastisitas atau data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas pada *residual variance* pengamatan atau terdapat kesamaan *variance* pada *residual* antara suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya dan memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi.

<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 ^a	.152	.137	.09048	1.551
a.	Predictors: (Constant), Reputasi_KAP, Komite_Audit				
b.	Dependent Variable: Integritas_LK				

Sumber: Hasil output IBM SPSS Statistic 27.

Sebanyak 120 data dengan total 2 variabel independen, nilai *Durbin-Watson (DW)* sebesar 1.551. Nilai ini berada diantara -2 sampai +2 yang berarti model regresi pada penelitian ini memenuhi syarat yang dikemukakan oleh Singgi Santoso sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat autokorelasi atau tidak ditemukan korelasi antara

kesalahan *residual* pada suatu periode (t) yang diuji dengan kesalahan *residual* pada periode sebelumnya (t-1).

Hasil Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.

		<i>Coefficients^a</i>				
	Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
1	(Constant)	.035	.103		.342	.733
	Reputasi_KAP	.107	.028	.331	3.884	<.001
	Komite_Audit	.081	.034	.202	2.375	.019
a. Dependent Variable: Integritas_LK						

Sumber: Hasil output IBM SPSS Statistic 27.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diatas, hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda yang menghasilkan persamaan, yakni:

$$Y = 0.35 + .107X_1 + .081X_2 + e \dots\dots\dots \text{II}$$

Keterangan:

- Y : Integritas Laporan Keuangan
- α : Konstanta
- X_1 : Reputasi Kantor Akuntan Publik
- X_2 : Audit komite
- e : Error

Dari persamaan diatas, nilai konstan menunjukkan angka .035 yang berarti jika variabel-variabel independen seperti reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Komite Audit bernilai 0 maka variabel dependen, yakni Integritas Laporan Keuangan akan bernilai .035.

Nilai koefisien variabel X_1 , yaitu reputasi KAP yang bernilai .107 menunjukkan bahwa perubahan nilai reputasi KAP memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap perubahan Integritas Laporan Keuangan. Pengaruh positif signifikan ini ditandai dengan nilai sig sebesar <.001 yang dimana lebih kecil dari 0.05. Jika nilai variabel independen lain tetap 0 atau konstan dan nilai variabel reputasi KAP mengalami peningkatan satu satuan maka variabel Integritas Laporan Keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0.107. Pengaruh ini dapat dikatakan cukup kecil meskipun variabel reputasi KAP berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Nilai koefisien variabel X_2 , yaitu Komite Audit yang bernilai 0.081 mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada nilai Komite Audit akan berpengaruh secara positif signifikan terhadap perubahan Integritas Laporan Keuangan. Pengaruh positif signifikan ditandai dengan nilai sig sebesar 0.019 yang dimana lebih kecil dari 0.05. Jika nilai variabel independen lain tetap 0 atau konstan dan nilai variabel Komite Audit mengalami peningkatan satu satuan maka variabel Integritas Laporan Keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0.081. Pengaruh ini dapat dikatakan cukup kecil meskipun variabel Komite Audit berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil ini, kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yang berarti semakin baik reputasi KAP yang digunakan dan semakin efektif Komite Audit yang dimiliki perusahaan maka integritas laporan keuangan perusahaan akan cenderung meningkat meskipun kedua variabel independen tersebut berpengaruh cukup kecil. Pada penelitian ini, hasil menunjukkan bahwa perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat pada bursa efek Indonesia dengan periode 2020 - 2024 yang menggunakan KAP *Big four* dan jumlah Komite Audit yang memadai dapat meningkatkan kualitas Integritas Laporan Keuangan yang dihasilkan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi.

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.390^a	.152	.137	.09048
a.	<i>Predictors: (Constant), Komite_Audit, Reputas_KAP</i>			
b.	<i>Dependent Variable: Integritas_LK</i>			

Sumber: Hasil output IBM SPSS Statistic 27.

Nilai *adjusted R square* menunjukkan angka .137. Hal ini berarti, variabel independen pada penelitian ini, yaitu reputasi KAP dan Komite Audit secara bersamaan berpengaruh atau menjelaskan sebesar 13,7% terhadap Integritas Laporan Keuangan. Sedangkan pengaruh sisanya sebesar 86,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	.171	2	.086	10.470	<,001 ^b
	Residual	.958	117	.008		
	Total	1.129	119			
a.	Dependent Variable: Integritas_LK					
b.	Predictors: (Constant), Komite_Audit, Reputasi_KAP					

Sumber: Hasil output IBM SPSS Statistic 27.

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikan menunjukkan angka $<0,001$, dimana angka $<0,001$ lebih kecil dari pada 0.005 sehingga kedua variabel independen pada penelitian ini, yakni Reputasi KAP dan Komite Audit memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, yakni Integritas Laporan Keuangan secara bersamaan atau simultan.

Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T.

<i>Coefficients^a</i>						
	Model	Unstandar- ized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
1	(Constant)	.035	.103		.342	.733
	Reputasi_KAP	.107	.028	.331	3.884	<.001
	Komite_Audit	.081	.034	.202	2.375	.019
a.	Dependent Variable: Integritas_LK					

Sumber: Hasil output IBM SPSS Statistic 27.

Hipotesis yang telah rumuskan pada Bab II akan dijadikan dasar pada uji T untuk memutuskan apakah hipotesis yang telah dirumuskan diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

H_1 : Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan

Tabel 8 menunjukkan nilai signifikan reputasi KAP sebesar $<.001$, nilai sig. ini lebih kecil dari 0.05 yang berarti variabel reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Nilai t hitung dan Beta menunjukkan angkanya yang positif yang berarti variabel reputasi KAP memiliki korelasi positif terhadap variabel Integritas Laporan Keuangan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan diterima.

H_2 : Audit komite berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikan Komite Audit sebesar 0.019, nilai sig. ini lebih kecil 0.05 yang berarti variabel Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Nilai t hitung dan Beta menunjukkan angkanya yang positif, sehingga variabel Komite Audit memiliki korelasi positif terhadap variabel Integritas Laporan Keuangan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan Audit komite berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan diterima.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengenai pengaruh variabel independen, reputasi KAP dan Komite Audit terhadap variabel dependen, Integritas Laporan Keuangan dengan melakukan pengujian terhadap 57 perusahaan sample dengan total 120 data sampel observasi

pada perusahaan yang bergerak pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2020–2024 setelah dilakukan penyaringan terhadap data yang *outlier*. Data *outlier* disebabkan karena ukuran perusahaan yang berbeda-beda, terdapat perbedaan total ekuitas yang cukup signifikan, perbedaan jumlah lembar saham yang beredar di pasar hingga harga saham yang bervariasi dan faktor penyebab lainnya diluar variabel penelitian yang menyebabkan terjadinya perbedaan nilai integritas laporan keuangan yang signifikan dikarenakan nilai integritas laporan keuangan diperoleh berdasarkan perhitungan dari harga pasar saham dibagi dengan nilai buku saham. Nilai buku saham diperoleh dari perhitungan total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS statistic* versi 27. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, berikut rincian penjelasan anatara hubungan variabel independen dengan variabel dependen pada penelitian ini:

Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan Reputasi KAP berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan sejalan dengan hasil uji statistik yang telah dilakukan atau dengan kata lain, H_1 diterima. Berdasarkan tabel 8, variabel reputasi KAP berpengaruh terhadap variabel Integritas Laporan Keuangan. Nilai koefisien regresi sebesar 0.107 menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh secara positif terhadap Integritas Laporan Keuangan. Nilai sig. sebesar $<.001$ menunjukkan bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan karena nilai sig. lebih kecil dari 0.05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang bergerak di sektor *property* dan *real estate* yang menggunakan jasa KAP bereputasi tinggi cenderung dapat meningkatkan Integritas Laporan Keuangan. Pada penelitian ini, KAP yang bereputasi tinggi diwakili oleh KAP *big four*. Nilai koefisien regresi sebesar 0.107 menunjukkan penggunaan KAP *big four* dapat meningkatkan Integritas Laporan Keuangan sebesar 0.107 satuan jika variabel lain diasumsikan konstan.

Secara teoritis, hal ini dapat dijelaskan melalui teori keagenan yang digunakan pada penelitian ini. Dimana hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa KAP *big four* memiliki jaringan yang tersebar luas, kompetensi, profesionalisme dan independensi yang lebih baik dalam melaksanakan prosedur audit sehingga dapat meningkatkan informasi dan hasil audit yang lebih berkualitas, andal dan dapat dipercaya. Informasi dan hasil audit yang lebih berkualitas dimanfaatkan oleh prinsipal sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan. Independensi yang berkualitas dalam melaksanakan prosedur audit dapat meminimalisir terjadinya *agency problem* dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang

disajikan karena informasi yang disampaikan bersifat lebih objektif dan netral sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang telah disampaikan oleh Christiana et al. (2021); Machdar & Nurdiniah (2018) yang menyatakan bahwa Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan yang disebabkan oleh KAP *big four* memiliki reputasi yang baik di dunia internasional dengan jaringan yang tersebar luas serta menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas tinggi sehingga dapat lebih dipercaya dan diyakini oleh para investor atau pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menggunakan KAP yang memiliki bereputasi tinggi dan berkualitas agar dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan.

Sebaliknya, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nainggolan & Pangaribuan (2022) yang menyebutkan bahwa Reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan sebuah perusahaan.

Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan Audit komite berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan sejalan dengan hasil uji statistik yang telah dilakukan atau dengan kata lain H_2 diterima. Berdasarkan tabel 8, menunjukkan variabel independen Komite Audit memiliki nilai sig. sebesar 0.019 untuk variabel dependen yakni Integritas Laporan Keuangan. Nilai koefisien regresi sebesar 0.081 menunjukkan bahwa reputasi Komite Audit berpengaruh secara positif terhadap Integritas Laporan Keuangan. Nilai sig. sebesar 0.019 menunjukkan bahwa reputasi Komite Audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan karena lebih kecil dari 0.05.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang bergerak pada sektor *property* dan *real estate* yang memiliki Komite Audit cenderung dapat meningkatkan Integritas Laporan Keuangan. Pada penelitian ini, pengaruh Komite Audit diwakili oleh jumlah Komite Audit yang ada pada perusahaan. Nilai koefisien regresi sebesar 0.081 mengindikasikan bahwa setiap penambahan satu anggota Komite Audit maka dapat meningkatkan Integritas Laporan Keuangan sebesar 0.081 satuan jika variabel independen lain diasumsikan konstan sehingga jika semakin banyak jumlah Komite Audit yang digunakan oleh perusahaan maka Integritas Laporan Keuangan yang dihasilkan akan cenderung meningkat.

Secara teoritis, hal ini dapat dijelaskan melalui teori keagenan yang digunakan pada penelitian ini. Perusahaan yang memiliki jumlah Komite Audit yang memadai memungkinkan terjadinya pembagian tugas pengawasan yang lebih efektif dengan memastikan proses penyusunan dan proses operasional dan pengawasan perusahaan telah dilakukan dengan baik

sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan atau penyimpanan dalam menyusun dan membuat laporan keuangan perusahaan serta dapat meningkatkan koordinasi audit internal dan eksternal pada perusahaan. Hal ini dapat meminimalisir terjadinya konflik kepentingan (*agency problem*) dan asimetris informasi sesuai dengan teori keagenan (*agency theory*) karena Komite Audit dapat mendorong perusahaan memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan perusahaan, transparan dan objektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sunardi & Astrina (2025), Suroya et al. (2024), Novius, Andri (2023), Oktaviana & Paramitha (2021), Sofura & Ari (2024), Dewi et al. (2022); Sari & Ratna (2020) yang menyatakan bahwa jumlah Komite Audit dapat memaksimalkan pengawasan terhadap proses pembuatan laporan keuangan dan dapat membuat perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien dengan adanya Komite Audit yang berperan dan berfungsi dalam praktik akuntansi, operasional, penyelesaian masalah keuangan, pengawasan serta dapat mengurangi terjadinya konflik keagenan (*agency problem*).

Sebaliknya, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Christiana et al. (2021), Prena & Cahyan (2020), Putri & Setiawan (2023), Hidayat & Muanifah (2025), yang menyatakan bahwa Komite Audit tidak memiliki pengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan karena keberadaan Komite Audit yang kurang efektif dalam menjalankan fungsinya. Pengukuran Komite Audit yang dilakukan berdasarkan jumlah anggota dianggap kurang mampu dalam menilai dan mencerminkan bagaimana pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan perusahaan karena ada banyak faktor lain yang menjadi yang mempengaruhi kinerja dan efektivitas Komite Audit.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan bersifat *pooled* data. Penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh variabel independen reputasi KAP dan Komite Audit terhadap variabel dependen yang Integritas Laporan Keuangan. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor *property* dan *real estate* yang tercatat pada BEI dengan periode 2020 - 2024. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan melalui *website* perusahaan atau *website* BEI, serta sumber resmi lainnya seperti <https://finance.yahoo.com/> untuk nilai saham perusahaan.

Jumlah perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah 57 perusahaan dengan jumlah sampel keseluruhan sebanyak 120 data setelah dilakukan penyaringan terhadap data yang mengalami *outlier*. Seluruh data dikumpulkan dan dihitung menggunakan *software Microsoft excel* tahun 2021. Penyaringan data *outlier* dilakukan menggunakan *box-plot* dan *exteme value* pada nilai residual variabel Integritas Laporan Keuangan. Selanjutnya, analisa data dilakukan dengan *software IBM SPSS Statistics* versi 27. Proses analisa data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteoskedastisitas dan uji autokorelasi. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linear berganda, uji Koefisien Determinasi (R^2), uji parsial dan uji simultan pada data yang telah memenuhi syarat uji asumsi klasik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel reputasi KAP berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel Integritas Laporan Keuangan. Hal ini menggambarkan perusahaan yang menggunakan jasa KAP dengan reputasi baik cenderung menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas lebih baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan dan dapat meminimalisir terjadinya *agency problem*. Pada penelitian ini, KAP yang bereputasi baik diwakilkan oleh KAP *big four*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Christiana et al. (2021) dan Machdar dan Nurdiniah (2018) yang menyatakan bahwa Reputasi KAP memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Integritas Laporan Keuangan. Hal ini berarti Komite Audit yang efektif dapat meningkatkan Integritas Laporan Keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan karena peran dan fungsi Komite Audit yang dapat meningkatkan pengawasan, efisiensi dan efektivitas dalam praktik akuntansi, operasional, penyelesaian masalah keuangan, serta dapat meminimalisir terjadinya *agency problem*. Pada penelitian ini, Komite Audit diwakilkan oleh jumlah anggota Komite Audit yang ada pada setiap perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sunardi dan Astrina (2025), Suroya et al. (2024), Novius, Andri (2023), Oktaviana dan Paramitha (2021), Dewi et al (2022) dan Sari, Ratna (2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi yang dapat dilakukan.

Perusahaan yang bergerak pada sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan dapat terus meningkatkan Integritas Laporan Keuangan yang dikeluarkan dengan mempertahankan penggunaan jasa KAP yang memiliki

reputasi yang baik untuk meningkatkan kredibilitas dari informasi dan keandalan laporan. Selain itu, perusahaan juga dapat memperkuat fungsi dari Komite Audit yang membantu mengawasi jalannya perusahaan. Bukan hanya dari jumlah anggota, namun kompetensi, independensi, profesionalisme, serta pengalaman setiap anggota Komite Audit. Dengan adanya Komite Audit yang efektif dan penggunaan KAP yang bereputasi baik, hal ini dapat mendorong hasil laporan keuangan yang berintegritas dan dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan.

Para pengguna laporan keuangan disarankan untuk melihat dan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi integritas dari laporan keuangan. Salah satunya dari penggunaan jasa KAP dan komite audit pada perusahaan yang dapat menjadi salah satu indikator penilain dan pertimbangan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengukur dan menilai keandalan informasi dari suatu laporan keuangan. Dengan melihat berbagai faktor, pengguna laporan keuangan dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan menyeluruh mengenai keadaan dan tata kelola pada perusahaan, baik secara finansial maupun non finansial sehingga pengguna dapat mempertimbangkan dengan baik, rasional, matang dan tepat keputusan yang akan diambil.

Peneliti ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu, reputasi KAP dan Komite Audit sebagai faktor yang mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen yang digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan seperti, ukuran perusahaan, karakteristik perusahaan, profitabilitas ataupun variabel tata kelola perusahaan yang baik lainnya, memperluas objek penelitian pada sektor industri lain. Peneliti selanjutnya juga dapat memperpanjang periode pengambilan sampel data. Dengan adanya perluasan dan penambahan cakupan tersebut, diharapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dan lebih baik lagi.

DAFTAR REFERENSI

- Asiavesta. (2022, November 16). *Alasan mengapa perlu mencari investor untuk modal usaha?* <https://www.asiavesta.com/alasan-mengapa-perlu-mencari-investor-untuk-modal-usaha/>
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter. (2025). *Survei fraud Indonesia 2025*. <https://acfe-indonesia.or.id/survey-fraud-indonesia-2025/>
- Association of Certified Fraud Examiners. (2026). *Occupational fraud 2026: A report to the nations*. <https://www.acfe.com/rtn>

- Ayem, S., & Sari, P. R. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 12(2), 148–158. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v12i2.9523>
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Bursa Efek Indonesia*. <https://www.idx.co.id/id>
- Christiana, A., Widaryanti, & Luhglatno. (2021). Reputasi KAP, komite audit pada integritas laporan keuangan dimoderasi komisaris independen & kepemilikan institusional. *Perspektif Akuntansi*, 4(1), 59–74. <https://doi.org/10.24246/persi.v4i1.p59-74>
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2022). Pentingnya laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper HUBISINTEK 2022*, 16–24.
- Hidayat, N. N., & Muanifah, S. (2025). Pengaruh audit tenure, komite audit, financial stability terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(8), 116–129.
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi literatur tentang agency theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 203–210. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>
- Nainggolan, L. F. G., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh kualitas audit dan reputasi KAP terhadap integritas laporan keuangan. *Gema Ekonomi*, 11(5), 954–960.
- Putri, T. E., & Setiawan, L. R. (2023). The effect of audit committee, audit quality and firm size on the integrity of financial statements (Case study on sector real estate investment trust in Malaysia Exchange). *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, 7(2), 78–97.
- Sulistyawati, A. I., Asna, L., & Nugroho, A. H. D. (2022). Telisik akar penentu integritas laporan keuangan. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(1), 27–38. <https://doi.org/10.46918/point.v4i1.1299>
- Sunardi, & Astrina, F. (2025). Pengaruh komite audit dan financial distress terhadap integritas laporan keuangan. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(1), 107–116. <https://doi.org/10.32502/balance.v10i1.607>
- Susanti, F. (2025). *Fraud pada PT Hanson International Tbk: Pelajaran berharga untuk dunia bisnis di era modern*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/fanisusanti/6783596834777c19ee29d393/fraud-pada-pt-hanson-international-tbk-pelajaran-berharga-untuk-dunia-bisnis-di-era-modern>
- Zahro, U. (2024). Analisis kualitas pelaporan keuangan dan dampaknya terhadap kepercayaan investor di pasar modal Indonesia. *Jurnal Bisnis Net*, 7(2), 462–469. <https://doi.org/10.46576/bn.v7i2.5083>